

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analisis, maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui beberapa teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang baik. Penulis melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah hingga tujuan yang ingin di dapatkan. Nazir (2011: hlm. 52) menjelaskan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini maka pendekatan yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitiannya tidak ada proses merubah situasi maupun kondisi dilapangan. Penelitian kualitatif mengungkapkan data apa adanya dari lapangan dan bentuk datanya adalah narasi atau deskripsi analisis. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiono, 2011, hlm. 8).

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti terlibat langsung dan merasakan kehidupan subjek yang diteliti Bogdan dan Taylor (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 1).

Tujuan dari dipilihnya penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi dari sudut pandang partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diwawancarai dan diobservasi untuk memberikan data yang mendukung dengan penelitian. Jadi penelitian kualitatif memfokuskan penelitiannya terhadap peristiwa yang terjadi secara ilmiah.

Penelitian ini sangat membutuhkan ketajaman analisi, objektivitas dan ketepatan interpretasi dari penulis.

Diambilnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena sesuai dengan keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alaminya dan berusaha untuk mengumpulkan informasi secara mendalam tentang "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Hidroponik Dalam Upaya Membentuk Wirausaha Baru"

1.1.1 Tahap Pra lapangan

Lokasi tempat penelitian yang akan diteliti yaitu Balai Latihan Kerja Lembang yang berada di Jl. Raya Tangkuban Perahu, Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Selanjutnya peneliti mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian serta berdiskusi dengan pihak lembaga terkait narasumber. Dalam tahap ini identifikasi masalah atau *antecedents* yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai Pelatihan Hidroponik Dalam Upaya Membentuk Wirausaha Baru. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tahu dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Selanjutnya melaksanakan studi kepustakaan untuk memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian untuk fokus pada masalah yang akan diteliti.

1.1.2 Tahap pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi, serta membuat kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan ketika observasi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada penyelenggara Pelatihan Budidaya Hidroponik, Instruktur pelatihan, dan alumni peserta pelatihan budidaya hidroponik. Untuk mendukung pengambilan data yang diperlukan, peneliti sebelumnya telah menyiapkan instrumen yang terdiri dari berbagai pertanyaan sesuai rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

1.1.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data dan informasi dari hasil temuan lapangan untuk menemukan jawaban permasalahan penelitian. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam mengumpulkan, menyusun, dan menafsirkan data secara lebih lengkap dan teliti. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data tersebut diolah sesuai dengan kaidah dalam pendekatan kualitatif, data yang sudah ditemukan sebelumnya oleh peneliti diuraikan secara lengkap, guna memperoleh gambaran yang mendalam pada suatu objek penelitian

1.1.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap terakhir ini, setelah mengumpulkan dan mengolah data dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti harus menyajikan seluruh data yang diperoleh dalam bentuk tulisan yang berupa karya ilmiah.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan Penelitian

Peneliti dalam menentukan partisipan bagi penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah metode pemilihan partisipan penelitian berdasarkan kriteria, dimana partisipan yang diambil dapat memberikan informasi berharga bagi peneliti Sugiyono (2012, hlm. 299). Sugiono dalam (Sopian, 2018) bahwa sampe; sebagai sumber informasi idealnya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Partisipan disarankan adalah mereka yang mengetahui, memahami, atau telah mempeleajari suatu fokus, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Partisipan disarankan adalah mereka yang masih atau sedang berpartisipasi dan terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Partisipan disarankan adalah mereka yang tidak membuat informasi atas hasil sudut pandangnya sendiri.
4. Partisipan disarankan adalah mereka yang tergolong “cukup asing” dengan peneliti.

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan berbagai pertimbangan

tertentu, dengan kata lain partisipan pada penelitian ini dipilih karena dapat mewakili dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Berdasarkan atas kriteria tersebut maka peneliti menentukan partisipan dan jumlah partisipan sesuai tabel berikut.

Tabel 3. 1

Jumlah Partisipan dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah Partisipan
1.	Penyelenggara Pelatihan	1
2.	Instruktur	1
3.	Peserta	2

Sumber : Hasil wawancara

Peneliti melibatkan beberapa partisipan tersebut karena pihak-pihak pada tabel 3.1 sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, dan terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan budidaya hidroponik.

1.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan hal terpenting dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Balai Latihan Kerja Lembang, Jl. Tangkuban Parahu, Cikole, Lembang, 40391. Lokasi penelitian ini dipilih karena BLK Lembang Kab. Bandung Barat merupakan Lembaga yang berada dibawah Direktorat Kenderal Pembinaan Pelatihan Dan produktivias Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, dan BLK Lembang didukung oleh instruktur yang berkualitas dengan berlatar belakang Pendidikan S1 dan S2 serta mempunyai keahlian dalam Bidang pertanian, Agrobisnis, Kewirausahaan, Metodologi Pelatihan dan bidang K3.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Sugiyono (2015, hlm. 137) dalam “penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan”.

1.3.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 145) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam observasi ini peneliti termasuk ke dalam observasi terus terang atau tersamar. Dikarenakan, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data serta menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan sebuah penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 312).

Tabel 3. 2
Jadwal Observasi

No.	Hari/Tanggal	Aspek yang diobservasi
1.	Oktober 2020	Mengikuti pelatihan Budidaya Hdiroponik di BLK Lembang dan melaksanakan studi pendahuluan pelaksanaan pelatihan.
2.	Agustus 2021	Perizinan penelitian di Balai Latihan Kerja Lembang
3.	21-24 September 2021	Studi pendahuluan ulang terkait kegiatan Pelatihan Budidaya Hidroponik & observasi identifikasi

Sumber: *Hasil Studi Lapangan*

1.3.2 Wawancara

Menurut Moleong (Moleong, 2017) “Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu”. Dimana dalam percakapan itu dilakukan oleh dua pihak,

yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan juga terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas jawaban itu.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kegiatan Tanya jawab langsung kepada beberapa narasumber yang ada di Balai Latihan Kerja Lembang. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dimana peneliti telah membuat pedoman instrumen wawancara guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 3
Jadwal kegiatan Wawancara

No.	Hari/Tanggal Wawancara	Tempat	Partisipan	Alat Pengumpulan Data
1.	21-26 September	Ruang kantor penyelenggara BLK Lembang & <i>whatsapp</i>	P1	Instrumen wawancara, alat tulis, <i>recorder</i>
2.	22-24 september	<i>Green House</i> BLK Lembang & <i>whatsapp</i>	P2	Instrumen wawancara, alat tulis, <i>recorder</i>
3.	18-21 september	<i>whatsapp</i>	P3	Instrumen wawancara, alat tulis
4.	21-23 september	<i>whatsapp</i>	P4	Instrumen wawancara, alat tulis, <i>recorder</i>

1.3.3 Studi Dokumentasi

Penelitian kepustakaan dapat dikatakan juga sebagai studi dokumen yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2007) Dilakukannya penelitian kepustakaan guna

mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat sarjana atau ahli, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi lembaga, kegiatan pembelajaran, data program, data pendidik, data perencanaan, data evaluasi, data sumber kurikulum, dan data peserta didik.

1.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong (2004:280- 281). Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.